

Pengaruh Motivasi dan Inovasi Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Usaha Gula Aren di Desa Margosari Kelurahan Limbangan Kabupaten Kendal Jawa Tengah

Teti Safari¹, Hesti Ristanto², R.A. Marlien³, Wahyudi⁴
Jefri Herdiansyah⁵, Lilis Vidiana⁶

^{1, 2, 3} Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

^{4, 5, 6} Program Studi Manajemen, STIE Semarang

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of motivation and innovation on the performance of palm sugar business MSMEs in Margosari Village, Limbangan Village, Kendal regency, Central Java. The variables studied are independent variables consisting of motivation and innovation variables, for the dependent variable is the performance of palm sugar business MSMEs. Sampling technique using purposive sampling technique of 30 samples. The method of data collection is used by using a questionnaire, then the answers from respondents in the score using a likert scale. Data analysis used in this study is multiple linear regression. The results of the study stated: motivation and innovation simultaneously have no significant effect on the performance of MSMEs palm sugar business with the results of $F_{count} 1.625 < F_{table} 3.34$ and $GIS\ value\ 0.216 > 0.05$. Partially motivation has no significant effect on the performance of MSMEs palm sugar business with the results of $t_{count} 1.347 < t_{table} 2.052$ and $GIS\ value\ 0.189 > 0.05$. Innovation has no significant effect on the performance of MSMEs palm sugar business with the results of $t_{count} 0.756 > t_{table} 2.052$ and $GIS\ value\ 0.456 > 0.05$.

Keywords: Motivation, Innovation, Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM Usaha Gula Aren di Desa Margosari Kelurahan Limbangan Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Variabel yang diteliti yaitu variabel independen terdiri dari variabel motivasi dan inovasi, untuk variabel dependen adalah kinerja UMKM usaha gula aren. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dari 30 sampel. Adapun metode pengumpulan data digunakan dengan menggunakan kuesioner, kemudian jawaban dari responden di skor menggunakan skala *likert*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan: Motivasi dan inovasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren dengan hasil $f_{hitung} 1,625 < f_{tabel} 3,34$ dan nilai sig $0,216 > 0,05$. Secara parsial Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren dengan hasil $t_{hitung} 1,347 < t_{tabel} 2,052$ dan nilai sig $0,189 > 0,05$. Inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren dengan hasil $t_{hitung} 0,756 > t_{tabel} 2,052$ dan nilai sig $0,456 > 0,05$.

Kata Kunci: Motivasi, Inovasi, Kinerja

* Corresponding author: Teti Safari
Email: tetisafari@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Margosari Kelurahan Limbangan Kabupaten Kendal beberapa penduduk memiliki usaha membuat gula aren karena itu merupakan salah satu mata pencaharian mereka, gula aren terbuat dari nira aren yang masih murni tanpa campuran apapun yang di hasilkan dari pohon aren dengan cara memotong tandang bunganya atau di sebut proses penyadapan nira aren. proses penyadapan nira aren dilakukan pada pagi dan sore hari. dalam pengolahan gula aren masih menggunakan cara tradisional dengan cetakan dari batok kelapa ukuran setengah kilogram dan dijualnya pun masih dalam bentuk sederhana dengan harga yang relatif murah. Dengan keterbatasan bahan baku nira aren karena pohon aren yang sulit di budidayakan, mereka hanya memanfaatkan pohon aren yang tumbuh secara alami dan mereka memanfaatkan niranya untuk dibuat gula aren.

Produksi gula aren dengan secara tradisional tersebut mereka hanya menghasilkan laba yang sedikit dan kinerja yang dilakukan masih secara minim. Dengan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat agar meningkatkan kinerja untuk memajukan usahanya dan memberikan inovasi terhadap produk gula aren yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan laba usaha gula aren masyarakat margosari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha menurut (Rita Mulyanti, M. Elfan Kaukab, 2020) diantaranya kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, kemandirian usaha dan latar belakang pendidikan. Menurut (Risa, Kamaliah, Nasrizal, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha diantaranya Orientasi pasar, Inovasi, Orientasi kewirausahaan, Keberlanjutan, Teknologi, Aspek SDM, Aspek Keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penyusun tertarik untuk meneliti para pemilik usaha gula aren di Desa Margosari dengan tujuan penyusun menganalisis pengaruh motivasi dan inovasi terhadap peningkatan kinerja UMKM usaha gula aren di Desa Margosari.

Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM usaha gula aren di desa Margosari?
2. Apakah inovasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM usaha gula aren di desa Margosari?
3. Apakah motivasi dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan kinerja UMKM usaha gula aren di desa margosari?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM usaha gula aren di desa Margosari.
2. Untuk mengetahui inovasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM usaha gula aren di desa Margosari.
3. Untuk mengetahui motivasi dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan kinerja UMKM usaha gula aren di desa Margosari

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Menurut Siagian (2011:102) menjelaskan bahwa motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi dalam

mencapai tujuannya, dikutip dari (Rasmulia, 2016:67). Motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu (Basrowi, 2014:65).

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009:93) dikutip dari Bayu Fadillah, *et all* (2013:5) indikator motivasi sebagai berikut:

- 1 Tanggung jawab: memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi terhadap pekerjaannya.
- 2 Prestasi kerja: melakukan sesuatu atau pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
- 3 Peluang untuk maju: keinginan mendapatkan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan.
- 4 Pengakuan atas kinerja: keinginan mendapatkan upah lebih tinggi dari biasanya.
- 5 Pekerjaan yang menantang: keinginan untuk belajar menguasai pekerjaan dibidangnya.

Inovasi

Menurut UU No. 19 Tahun 2002 Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, ataupun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada kedalam produk ataupun proses produksinya. Menurut Manual Oslo (2005) merupakan penerapan dari sebuah produk baru, atau proses, metode pemasaran yang baru, atau metode organisasi yang baru dalam praktek-praktek bisnis, tempat kerja, atau hubungan dengan pihak eksternal.

Menurut (Bao,et all, 2017) indikator inovasi produk adalah : (Perusahaan memperkenalkan inovasi produk dengan atribut yang benar-benar baru ke pasar, Produk baru sangat inovatif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, Perusahaan sering mengadopsi ide baru dalam pengembangan produk baru, Perusahaan memperkenalkan produk baru dengan cepat kepasar.

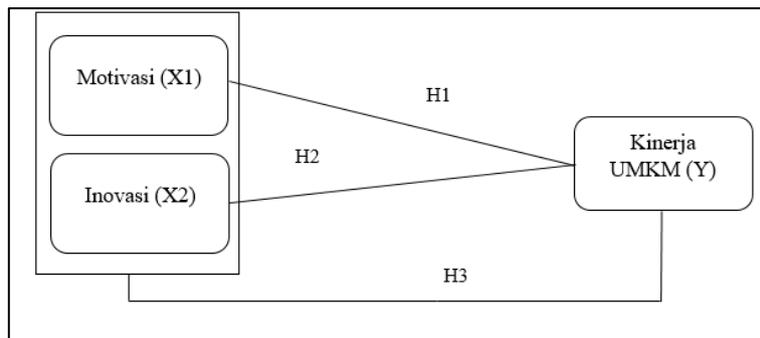
Kinerja UMKM

Menurut (Pramestiningrum dan Iramani, 2020) Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang di capai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu seta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM. Menurut (Aribawa,2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut dalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja.

Menurut Bruck Da Evens ada empat indikator UMKM (dikutip dari Suci Nur Alyza 2010: 13),yaitu: (Laba, Wilayah pemasaran, Tenaga kerja, Modal)

Kerangka Berpikir Teoritis

Kerangka berfikir merupakan simpulan dari kajian teori yang disusun dalam bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, sebagai berikut:



Hipotesis

- H1: Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM usaha gula aren di Desa Margosari.
 H2: Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM usaha gula aren di Desa Margosari
 H3: Secara simultan Motivasi dan Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM usaha gula aren di Desa Margosari.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu menggunakan data atau angka dengan berbagai klarifikasi dalam bentuk presentase, frekuensi, nilai rata-rata dan sebagainya yang diolah dengan rumus statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya (Masrukhin: 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Teti Safari, 2022:32). Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM usaha gula aren di Desa Margosari, Kelurahan Limbangan, Kabupaten Kendal Jawa Tengah dan sampel dalam penelitian ini sejumlah 30 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan memiliki karakteristik tertentu, Teti Safari, (2022:36).

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,13514852
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,083
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan tolerance dan VIF. Menurut Imam Ghozali (2011: 107-108) tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,801	3,226		2,418	,023		
Motivasi (X1)	,240	,178	,256	1,347	,189	,916	1,092
Inovasi (X2)	,124	,164	,144	,756	,456	,916	1,092

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

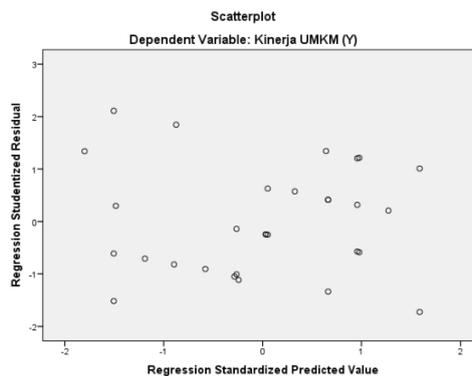
Sumber : Output SPSS 23, diolah 2023

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen dalam persamaan memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Maka semua variabel dalam model tidak ada gejala multikolinearitas. Artinya bahwa ke dua variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi yang sangat kuat.

Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas scatterplots. Menurut Imam Ghozali (2011: 139) tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Output SPSS 23, diolah 2023

Dari gambar diatas dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam mencari analisis regresi linier berganda digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dengan menggunakan program SPSS 23 dapat ditentukan nilai koefisien dan diperoleh hasil seperti dibawah ini:

Tabel4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,801	3,226		2,418	,023
Motivasi (X1)	,240	,178	,256	1,347	,189
Inovasi (X2)	,124	,164	,144	,756	,456

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2023

Nilai konstanta 7,801 mempunyai arti bahwa apabila variabel-variabel bebas yaitu motivasi dan inovasi, itu konstan atau tidak berubah maka kinerja UMKM usaha gula aren bernilai positif. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) 0,240 mempunyai arti bahwa motivasi (X_1) meningkat, sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan) maka kinerja UMKM usaha gula aren juga akan meningkat. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) 0,124 mempunyai arti bahwa inovasi (X_2) meningkat, sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan) maka kinerja UMKM usaha gula aren juga akan meningkat.

Uji F (Simultan)

Dasar pengambilan keputusan uji f simultan (regresi linier berganda) berdasarkan nilai signifikansi. Menurut Imam Ghazali (2011; 101), jika nilai sig < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), namun sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,498	2	2,249	1,625	,216 ^b
Residual	37,368	27	1,384		
Total	41,867	29			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Inovasi (X2), Motivasi (X1)

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai sig sebesar 0,216 Itu artinya nilai sig lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi (X1) dan inovasi (X2) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan namun hasilnya bernilai positif terhadap kinerja UMKM usaha gula aren. Hal ini dapat terjadi bahwa ada variabel lain yang lebih memiliki pengaruh tinggi terhadap kinerja UMKM usaha gula aren yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Dasar pengambilan keputusan uji t parsial (regresi linear berganda) berdasarkan nilai signifikansi. Menurut Imam Ghazali (2011: 101), jika nilai sig < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,801	3,226		2,418	,023
Motivasi (X1)	,240	,178	,256	1,347	,189
Inovasi (X2)	,124	,164	,144	,756	,456

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel diatas untuk variabel motivasi nilai sig nya 0,189 artinya lebih besar dari 0,05. Untuk variabel inovasi nilai sig nya 0,456 artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hasilnya variabel motivasi (X1) bernilai positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren (Y) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dan Variabel inovasi (X2) juga bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren (Y) maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	,107	,041	1,176

a. Predictors: (Constant), Inovasi (X2), Motivasi (X1)

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2023

Berdasarkan tabel output spss diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,041 yang artinya variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 4,1 persen (%), sisanya sebesar 95,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja UMKM Usaha Gula Aren

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan Motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren namun, hasil olah datanya bernilai positif. Hasil uji t parsial nilai sig motivasi 0,189 > 0,05 dan nilai t hitung 1,347 < t tabel 2,052 yang berarti tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM usaha gula aren. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Trihudyatmanto dan Heri yang menunjukkan hasil yang sama bahwa motivasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada sentra UMKM pande besi di Wonosobo dengan nilai thitung sebesar -2,727 < ttabel 1,988 dan nilai sig sebesar 0,008 < 0,05.

Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Usaha Gula Aren

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan Inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren namun, hasil olah datanya bernilai positif. Hasil uji t parsial nilai sig inovasi 0,456 > 0,05 dan nilai t hitung 0,756 < t tabel 2,052 yang berarti tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM usaha gula aren. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil

penelitian yang dilakukan Sulastini, Fariansyah dan Husnurofiq yang menunjukkan hasil inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Banjarmasin dengan nilai thitung $0,350 > t_{tabel} 1,931$ dan nilai sig sebesar $0,01 < 0,05$.

Pengaruh Motivasi dan Inovasi Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM Usaha Gula Aren

Berdasarkan uji f variabel Motivasi dan inovasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren namun, hasil olah datanya bernilai positif. Hasil uji f simultan didapat nilai sig $0,216 > 0,05$ dan di dapat nilai f hitung $1,625 < f_{tabel} 3,34$ yang berarti variabel motivasi dan inovasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja UMKM usaha gula aren tetapi hasilnya bernilai positif. Hal ini bisa saja terjadi karena ada faktor lain yang berpengaruh selain dari variabel yang diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren namun, hasil olah datanya bernilai positif. Hasil uji t parsial nilai sig motivasi $0,189 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,347 < t_{tabel} 2,052$ yang berarti tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM usaha gula aren.
2. Inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren namun, hasil olah datanya bernilai positif. Hasil uji t parsial nilai sig inovasi $0,456 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,756 < t_{tabel} 2,052$ yang berarti tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM usaha gula aren.
3. Motivasi dan inovasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM usaha gula aren namun, hasil olah datanya bernilai positif. Berdasarkan hasil uji f simultan didapat nilai sig $0,216 > 0,05$ dan di dapat nilai f hitung $1,625 < f_{tabel} 3,34$ yang berarti variabel motivasi dan inovasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja UMKM usaha gula aren.

Daftar Pustaka

- Akhmad, S. F., 2015. Skripsi. Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Algifari, Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000), 70-71.
- Ansolino, dkk, Buku Ajar Ekonometrika, (Yogyakarta: Deepublisher, 2016), hlm. 94.
- Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 128.
- Dina Cahyani. 2018. Tugas Akhir. Tinjauan atas prosedur pembelian peralatan kantor pada PT Deltra Wijaya Konsultan.UNIKOM.20.
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9, (Semarang: Undip, 2018), 163.
- _____, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5, (Semarang: Undip, 2011), 139-161.
- _____, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8, (Semarang: Undip, 2016).
- Gujarati, "Dasar-dasar Ekonometrika", (Jakarta: Salemba empat, 2001), hlm.82.
- Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm.42.
- Kosim, B., Savitri, E., & Sindi. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. MOTIVASI Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol.6. No.2.

- Maemonah Siti. 2015. Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. ISSN 2252-6765.
- Masrukhin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Kudus: Mibarda Publishing, 2017), 7.
- Muliyanti, R., & Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja UMKM pada Market Place Wonosobo Mall. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology(JEMATech)*.Vol.3, No.2. p-ISSN:2622-8394.e-ISSN: 2622-8122.
- Nasution, R. P. A., Kamaliah, K., & Nasrizal, N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19. *Manajemet studies and Enterpreneurship Journal(MSEJ)*,Vol.3 No.6. 3756-3772.
- Nisa, K., & Ziyad, M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Komunitas Sahabat Mu'amalah). *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*. Vol.2. No.2.
- Safari, Teti. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,(Yogyakarta: CV Lontar Mediatama,2022), 32-36.
- Safari, Teti dan Wahyudi. Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, Vol.8 No.1. e-ISSN:2615-7918, p-ISSN:2502-1818.
- Saputri, N. H., (2020). Skripsi. Pengaruh Inovasi Produk, Inovasi Proses, Inovasi Layanan Terhadap Kinerja UMKM(Studi Empiris Pada Homepreneur di Kabupaten Temanggung. Universitas Muhammadiyah Magelang. 12-20.
- Sembiring, Rasmulia. (2016). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Managerial Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Kota Medan. *Jurnal SULTANIST*, Vol.4. No.1. ISSN: 2338-4328.
- Slamet Riyanto dan Aglia Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen,(Yogyakarta: Deepublish,2020), hlm. 23 & 81.
- Sugiyono, "Metode Penelitian", (Bandung: CV Alfabeta, 2004), hlm.184.
- Susdiani, Laela. (2020). Analisis Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Pada Industri Kreatif di Kota Padang. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol.8. No.4. e-ISSN:2580-3743.
- Timotius Febry dan Teofilus, SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 72.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. SPSS untuk penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).
- <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- <http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/857/3/FILE%203.pdf>
- <http://repository.unika.ac.id/14957/>
- <http://zuraida-syahla.blogspot.com/2013/10/karakteristik-inovasi-pendidikan.html?m=1>
- <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/#:~:text=Kriteria%20%3A,tidak%20memiliki%20distribusi%20yang%20normal>
- <https://adarmawan117.home.blog/2019/06/18/metode-motivasi/>
- <https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=377529>
- https://elibrary.unikom.ac.id/842/8/UNIKOM_MAIDA%20MAULIDINA%20N.A_21214145_BAB%202.pdf
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Usaha_mikro_kecil_menengah
- <https://id.scribd.com/document/407548385/Distribusi-Nilai-t-tabel-www-spssindonesia-com-pdf>
- https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/28198/3/TI_212018182_BAB%20II.pdf
- <https://tambahpinter.com/uji-f-uji-t/>
- <https://www.anams.id/jenis-inovasi>
- <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/inovasi-pengertian-ciri-jenis-komponen-dan-proses.html?m=1>
- <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/inovasi-pengertian-ciri-jenis-komponen-dan-proses.html?m=1>
- <https://www.spssindonesia.com/?m=1>
- <https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-inovasi-dan-8-hal-penting-menjadi-inovatif>
- https://youtu.be/gnI_nMPkJMc
- <https://youtube.com/@SahidRaharjo>